

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Lembaga National Single Window

Lembaga National Single Window (LNSW) terbentuk dilatar belakangi oleh kesepakatan para pemimpin negara anggota ASEAN pada *Declaration of ASEAN Concord II* (Bali Concord II) tahun 2003 dan ditindaklanjuti dengan adanya *Agreement to Establish and Implement The ASEAN Window* (ASW) yang ditandatangani oleh Menteri Keuangan pada bulan Desember 2006.

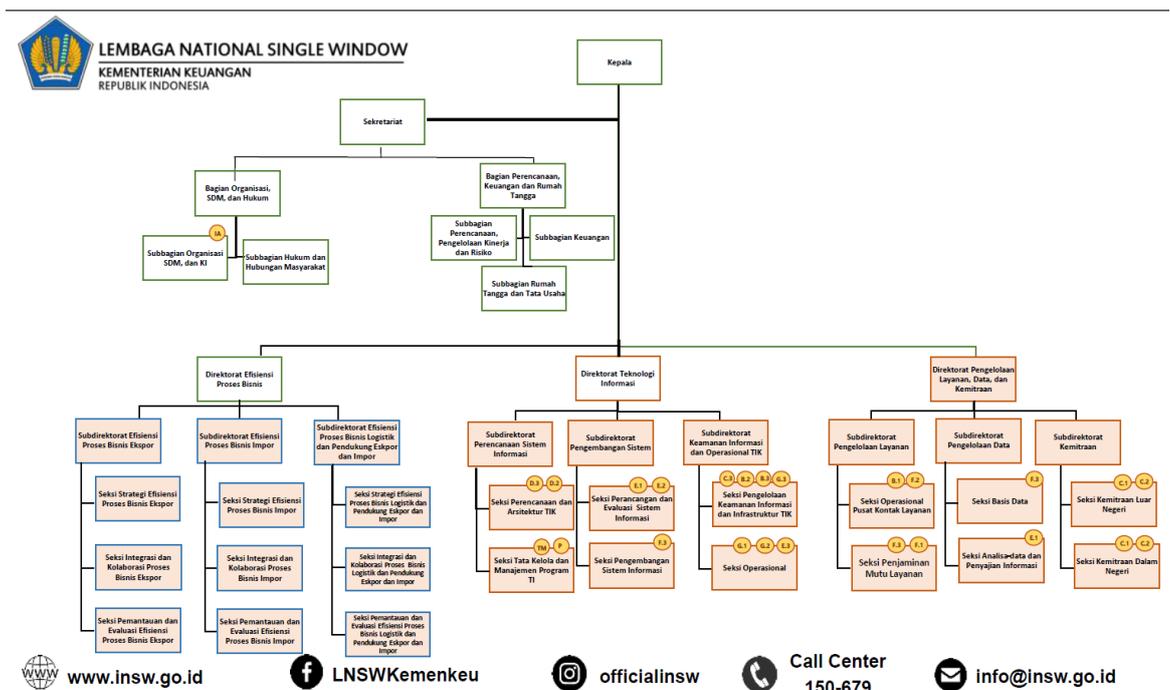
Sebagai wujud Implementasi dan pembangunan, pengembangan dan penerapan *National Single Window* (NSW) di Indonesia adalah dengan di operasikannya portal Indonesia National Single Window (INSW) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, para pelaku usaha, dan semua pihak yang memerlukan layanan yang terkait dengan ekspor dan/atau impor.

Portal INSW dibangun, dikembangkan dan dikelola pengopersiannya oleh Tim NSW yang telah terbentuk sejak tahun 2007 melalui keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan keputusan Menteri Keuangan selaku ketua Tim, yang setiap tahun diperbaharui.

Dalam rangka penguatan sistem INSW tersebut, sehingga diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2008 tentang Penggunaan Sistem Elektronik Dalam Kerangka National Single Window proses tersebut telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2008 tentang Penggunaan Sistem Elektronik Dalam Perpres 35 Tahun 2012. Sehingga lebih lanjut, dalam menjalankan amanat Perpres yang dimaksud, melalui Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2014 tentang Pengelola Portal Indonesia National Single Window.



4.1 Gambar Logo Lembaga National Single Window



4.2 Gambar Struktur Organisasi LNSW

4.1.2 Sejarah Program *Event Lembaga National Single Window Goes to Campus* (LGTC)

Konsep *LNSW Goes to Campus* dibangun guna memperluas pandangan civitas akademika dan masyarakat umum terkait dengan peran fungsi LNSW

sebagai lembaga baru dalam layanan publik yang berkaitan dengan kegiatan ekspor, impor dan logistik di Indonesia. Sehingga diharapkan kegiatan ini bisa menjadi wadah mahasiswa untuk berkembang lebih baik kedepannya.

LNSW Goes to campus yang dilaksanakan oleh LNSW bukan merupakan kegiatan *event*. LGTC adalah wujud pelaksanaan fungsi komunikasi yang merupakan fungsi LNSW sebagaimana dalam Perpres 44 Tahun 2018 sebagai bagian dari pemerintah. LGTC dilaksanakan oleh LNSW untuk membentuk generasi muda yang memahami peranan dan tugas LNSW, meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang fasilitasi ekspor, impor, dan logistik serta mendorong minat generasi muda menjadi eksportir guna mendukung perekonomian nasional.

Tujuan dari *event LNSW Goes to Campus* adalah untuk saling bermanfaat bagi kedua belah pihak (LNSW dan Perguruan Tinggi terkait) dan dalam rangka pengembangan kelembagaan juga perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat disediakan oleh masing-masing pihak dalam bidang peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pengembangan kelembagaan.

Dengan target audiens adalah seluruh civitas akademisi perguruan tinggi di Indonesia dalam bentuk Kerjasama dalam penggunaan SDM bersama dalam pelaksanaan kegiatan ilmiah seperti penelitian dan/atau pengkajian dosen tamu, seperti seminar dan konferensi internasional. Dalam bentuk kerja sama dalam penyediaan magang mahasiswa di kantor LNSW serta kerja sama lainnya yang berhubungan dengan tri dharma perguruan tinggi .



4. 3 Gambar Struktur Kehumasan LNSW

4.2 Hasil Penelitian

Dalam memperoleh data mengenai pelaksanaan Manajemen Event Lembaga Nasional Single Window. Sehingga peneliti melakukan wawancara dengan seorang Sekretaris dari LNSW dan staf Humas LNSW. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti harus menggali lebih dalam mengenai data yang sudah disampaikan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data atau informan.

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang dimana peneliti dituntut untuk memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan data yang telah diperoleh dilapangan, peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengumpulan data dalam penelitian ini. Masih dalam suasana pandemic covid-19 seperti ini para informan tidak keberatan untuk melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka, namun dengan tetap menjaga dan mengikuti protokol kesehatan. Peneliti sudah meminta izin kepada informan untuk bisa menggali informasi mengenai judul penelitian. Adapun informan penelitian sebagai berikut:

No.	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin
1.	Muhamad Lukman	52 Tahun	Pria
2.	Nindy Ellika Maharani	22 tahun	Wanita

Narasumber pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yang pertama adalah informan berasal dari Sekretaris utama LNSW dan yang kedua adalah staf humas sebagai pelaksana lapangan dari kegiatan LGTC ini. Data dari hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2022 dengan para informan yang merupakan Sekretaris utama LNSW dan staf Humas LNSW, yang dimana semua informan sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan wawancara secara mendalam.

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana pelaksanaan *Event Lembaga National Single Window Goes to Campus*. Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis sudah mengerucutkannya dalam bab I, hal ini dilakukan supaya penelitian ini lebih terarah dan sistematis dalam penyajian data konsep manajemen *event* ini diuraikan satu persatu, sehingga diketahui hasilnya sebagai berikut.

a. Research

Dari hasil wawancara peneliti mengetahui pertanyaan yang diajukan mengenai “Bagaimana bentuk sosialisasi yang digunakan LNSW untuk bisa

diketahui kalangan masyarakat luas?” informan mengatakan “*Dalam menjalankan fungsi kehumasan LNSW melaksanakan sosialisasi dalam berbagai bentuk. Salah satunya dalam pelaksanaan Event LNSW Goes To Campus yang secara khusus melibatkan akademisi, dalam menyebarkan informasi melalui seminar atau webinar, penyebarluasan informasi melalui media sosial seperti Instagram, facebook, dan youtube*”. (Lukman, Sekretaris LNSW)

Berikutnya “Bagaimana perencanaan awal *event LNSW Goes To Campus*?” informan mengatakan “*Humas LNSW melaksanakan kick-off meeting dengan pihak kampus, pada agenda tersebut LNSW memaparkan mengenai tugas dan fungsi LNSW serta tujuan dari penyelenggaraan event LGTC, selanjutnya LNSW dan pihak kampus akan menyepakati bentuk kerjasama apa saja yang akan dilakukan*”. (Nindy, Staf Humas LNSW)

Dapat disimpulkan bahwa bentuk sosialisasi yang digunakan LNSW untuk bisa diketahui dikalangan masyarakat luas, salah satunya dengan kegiatan *LNSW Goes to Campus* yang dimana LNSW melibatkan akademisi dalam menyebarkan informasinya, melalui seminar atau webinar yang disebarluaskan melalui media sosial seperti *instagram, facebook, dan youtube*. Bentuk perencanaan awal kegiatan humas LNSW melaksanakan *kick-off meeting* dengan pihak kampus, dalam agenda tersebut LNSW memaparkan maksud dan tujuannya mengenai penyelenggaraan kegiatan LGTC, selanjutnya ketika pihak kampus menyepakati Kerjasama tersebut, pihak LNSW bisa mengadakan kegiatan di kampus tersebut.

Dalam hal ini fungsi humas sangat diperlukan dalam menjalankan suatu kegiatan. Hal ini diperkuat dalam teori Onong Uchjana Effendy dalam

Hairunnisa (2015: 23), beliau merumuskan bahwa fungsi humas sebagai berikut:

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik eksternal maupun internal.
3. Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.

Humas LNSW menjalankan *event LNSW Goes to Campus* sebagai bagian pelaksanaan fungsi komunikasi, koordinasi dan Kerjasama di bidang sistem *National Single Window* dalam forum nasional dan internasional sebagaimana yang tertuang dalam Perpres No 44 Tahun 2018 sebagai bagian dari pemerintah.

Selaras dengan “tujuan Humas LNSW melaksanakan event LGTC guna untuk membentuk generasi muda yang memahami peranan dan fungsi LNSW, serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang fasilitasi ekspor, impor dan logistik serta mendorong minat generasi muda menjadi eksportir guna mendukung perekonomian npaasional”. (Lukman, Sekretaris LNSW)

b. Design dan Planning

Dari hasil wawancara peneliti mengetahui pertanyaan yang diajukan mengenai “Bagaimana mekanisme persetujuan dan tujuan dilaksanakannya event oleh Lembaga National Single Window?” informan menjawab

“Unit kehumasan setiap awal tahun menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun, mulai dari penentuan target kegiatan, waktu, jenis kegiatan, dan besarnya anggaran yang dibutuhkan dari setiap kegiatan dalam bentuk Term of References (TOR) semacam

proposal. Selanjutnya, TOR tersebut dibahas dalam rapat pimpinan dan diputuskan persetujuannya dalam rapat pimpinan LNSW. Tujuan dari event LNSW Goes To Campus adalah untuk saling bermanfaat bagi kedua belah pihak (LNSW dan Perguruan tinggi terkait) dan dalam rangka pengembangan kelembagaan, juga perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat disediakan oleh masing-masing pihak terkait dalam bidang peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pengembangan kelembagaan. (Lukman, Sekretaris LNSW)

Pertanyaan berikutnya “berasal dari mana dana untuk melaksanakan event?” informan menjawab

“Dana event LNSW berasal dari anggaran tahunan LNSW juga dana sosial partisipasi pejabat dan pegawai, dengan penggunaan menyesuaikan jenis dan target kegiatan”. (Lukman, Sekretaris LNSW)

Untuk pertanyaan “siapa target audiens dalam event LNSW Goes To Campus?” informan menjawab

“Target audiens dalam event LNSW Goes To Campus adalah seluruh civitas akademisi perguruan tinggi”.

Dapat disimpulkan bahwa unit kehumasan LNSW setiap awal tahun menyusun rencana kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun itu, mulai dari penentuan target, waktu, jenis kegiatan, hingga besarnya anggaran yang dibutuhkan dari setiap kegiatan-kegiatan tersebut, yang disusun dalam bentuk *Term of References* (TOR) semacam proposal, di ajukan kepada pimpinan dan diputuskan persetujuannya melalui rapat pimpinan LNSW. Tujuan dilaksanakannya kegiatan LGTC ini sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan juga pengembangan kelembagaan terkait dengan layanan publik. Dana event LNSW sebagian besar berasal dari anggaran tahunan LNSW, juga partisipasi pejabat dan

pegawai tergantung dari jenis dan target kegiatan. Target audiens pada kegiatan LGTC ini adalah para civitas akademisi perguruan tinggi.

Selanjutnya pertanyaan “Bagaimana bentuk sosialisasi yang digunakan Lembaga *National Single Window* dalam *event LNSW Goes To Campus?*” informan menjawab

“*Acara berupa kegiatan webinar yang membahas mengenai INSW dalam fasilitasi Perdagangan Internasional serta INSW dalam Konteks Pemulihan Ekonomi Nasional dan Fasilitasi Perdagangan Internasional.*”
(Nindy, Staf Humas LNSW)

Hal diatas berkaitan dengan tujuan menurut Frida Kusumastuti (2011: 20), yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Terpelihara dan terbentuknya saling pengertian (aspek kognisi)
2. Menjaga dan membentuk saling percaya (aspek afeksi)
3. Memelihara dan menciptakan Kerjasama (aspek psikomotoris)

LNSW sebagai lembaga pelayanan jasa yang dibangun pemerintah, dengan tujuan untuk membantu mempermudah masyarakat dan para pelaku utama dalam penanganan dokumen kepabeanan, dokumen kepelabuhanan/kebandarudaraan, yang berkaitan dengan ekspor dan impor berbasis digital. Teori ini berkesinambungan dalam penelitian ini karena humas LNSW berperan dalam memberikan edukasi kepada civitas akademisi perguruan tinggi melalui *Event LNSW Goes to Campus (LGTC)*, dengan tema *INSW dalam Fasilitasi Perdagangan Internasional serta INSW dalam Konteks Pemulihan Ekonomi Nasional dan Fasilitasi Perdagangan Internasional*.

c. Coordination

Dari hasil wawancara peneliti mengetahui pertanyaan yang diajukan mengenai “Sudah berapa lama *event LNSW Goes to Campus* ini berjalan?” informan mengatakan

“Sudah dua tahun. *LGTC perdana diselenggarakan pada 15 maret 2022 di Universitas Padjajaran*”. (Nindy, Staf Humas LNSW)

Pertanyaan berikutnya “Dalam setahun *event LNSW Goest to Campus* dilaksanakan berapa kali?” informan mengatakan

“Pada tahun 2021, *LGTC telah dilaksanakan sebanyak 9 kali, dan sampai dengan pertengahan 2022, sebanyak 2 kali.*” (Nindy, Staf Humas LNSW)

Untuk pertanyaan “Bagaimana bentuk pelaksanaan *event LNSW Goes to Campus?* informan mengatakan

“*LNSW diselenggarakan secara online melalui aplikasi zoom meeting dan disiarkan langsung melalui youtube channel Lembaga National Single Window, dengan target peserta LGTC adalah generasi muda khususnya mahasiswa*”.

Selanjutnya pertanyaan “Apakah ada perkembangan jumlah peserta dari tahun ke tahun?” informan mengatakan “*Jumlah peserta cenderung fluktuatif*”.

Pertanyaan berikutnya mengenai “Media apa saja yang digunakan Humas Lembaga National Single Window dalam pelaksanaan *event LNSW Goes to Campus?* Dan berapa lama *event LNSW Goes to Campus* ini dilaksanakan? Informan mengatakan

“*Sebelum kegiatan berlangsung kami menggunakan media sosial seperti instagram dan facebook untuk melakukan promosi kegiatan yang berbentuk poster digital acara. Saat kegiatan berlangsung kami menggunakan aplikasi zoom meeting dan youtube, LGTC ini dilaksanakan dengan durasi 2-3 jam per-sesi acaranya*”. (Nindy, Staf Humas LNSW)

Untuk pertanyaan “Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam *event LNSW Goes To Campus?* informan mengatakan

“Dalam kegiatan ini LNSW memiliki tujuan yakni dengan penandatanganan MoU dan PKS antara LNSW dengan pihak kampus, mengadakan webinar untuk ruang lingkup satu universitas, dan kuliah umum untuk jurusan tertentu”. (Nindy, Staf Humas LNSW)

Dapat disimpulkan bahwa event LGTC ini sudah berjalan selama dua tahun. Pada tahun 2021 LNSW berhasil melaksanakan kegiatan sebanyak 9 kali di berbagai kampus yang berbeda, sampai dengan pertengahan 2022 baru dilaksanakan sebanyak 2 kali. Jumlah peserta tidak bisa di pastikan sehingga cenderung fluktuatif. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan media sosial *facebook* dan *instagram* sebagai media untuk promosi kegiatan berbentuk poster digital, untuk media yang digunakan dalam pelaksanaan event LGTC ini menggunakan aplikasi zoom meeting dan youtube, dengan durasi 2-3 per-sesi acaranya. Tujuan LNSW melaksanakan event LGTC ini dalam rangka penandatanganan MoU dan PKS antara LNSW dan pihak kampus, dengan mengadakan webinar dan kuliah umum.

d. Mengevaluasi (*Evaluation*)

Dari hasil wawancara peneliti mengetahui pertanyaan yang diajukan mengenai “Bagaimana bentuk survei pasca penyelenggaraan kegiatan CSR LNSW *Goes to Campus*? Berapa lama? Dan dibantu dengan siapa? informan mengatakan

“Survei pelaksanaan LGTC menggunakan google formulir yang dikirim ke setiap peserta, survei berlangsung selama 5 hari kerja setelah event diselenggarakan. Dalam pengelolaan survei. LNSW berkoordinasi dengan Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Sekretariat Jenderal

Kementerian Keuangan sebagai PIC Kehumasan di Kementerian Keuangan” (Nindy, Staf Humas LNSW)

Berikutnya pertanyaan mengenai “Bagaimana feedback yang diterima Lembaga National Single Window setelah melaksanakan *event LNSW Goes to Campus?* informan mengatakan

“Pihak kampus yang telah menandatangani MoU dan PKS dengan LNSW menyambut baik adanya event ini. Berdasarkan hasil survei pasca kegiatan LGTC, penyelenggaraan LGTC ini sudah cukup baik”. (Nindy, Staf Humas LNSW)

Untuk pertanyaan “Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan *event LNSW Goes To Campus?*” informan mengatakan

“Faktor penghambat pada kegiatan LGTC ini, yaitu masih banyak orang yang belum mengetahui tentang LNSW, dan materi yang dibahas terlalu teknis. Faktor pendukungnya, LGTC bisa menjangkau mahasiswa secara luas karena diselenggarakannya secara online, pihak kampus yang telah menandatangani MoU dan PKS dengan LNSW menyambut baik adanya event ini, serta para mahasiswa terkhusus dari jurusan Hubungan Internasional antusias mengikuti rangkaian LGTC ini”. (Nindy, Staf Humas LNSW)

LNSelanjutnya untuk pertanyaan “Bagaimana evaluasi yang harus dilakukan setelah pelaksanaan *event LNSW Goes to Campus?* informan mengatakan

“Pelaksanaan evaluasi atas LGTC dilakukan dengan penyebaran kuesioner survei kepada para peserta LGTC, hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan atas penyelenggaraan LGTC yang baru dilaksanakan. Masukan yang diterima menjadi bahan evaluasi guna peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan LGTC berikutnya”. (Lukman, Sekretaris LNSW)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Humas LNSW menggunakan *google* formulir sebagai media mereka untuk survei pasca kegiatan LGTC.

Feedback yang diterima, LNSW disambut baik oleh pihak kampus yang sudah menandatangani MoU dan PKS dengan LNSW. Faktor penghambat pada *event* LGTC ini masih banyak yang belum mengetahui LNSW, serta materi yang dibahas terlalu pada teknisnya saja. Faktor pendukungnya dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan secara online, LGTC ini bisa menjangkau mahasiswa secara luas, serta para mahasiswa jurusan Hubungan Internasional yang antusias dalam mengikuti acara LGTC ini,